

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden memiliki gejala kecemasan ringan.
2. Mayoritas responden memiliki kualitas hidup tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas.

B. SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengeksplorasi variabel lain yang lebih spesifik dalam memengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, seperti dukungan sosial, status ekonomi, pendidikan ataupun kepatuhan dalam terapi. Selain itu, penggunaan instrumen yang lebih spesifik untuk pasien gagal ginjal kronik seperti KDQOL, dapat memberikan hasil yang lebih terfokus dan akurat. Adapun dianjurkan agar penelitian dilakukan pada lokasi atau populasi dengan variasi tingkat kecemasan dan kualitas hidup yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih luas, seperti RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, RST Wijayakusuma, dan RSU Dadi Keluarga.